

# **ANALISIS PENGARUH JENIS DAN TEMPO MUSIK TERHADAP BEBAN KERJA MENTAL PADA PRIA DAN WANITA (Studi Kasus Mahasiswa Teknik Industri UNDIP)**

**NAMA : SISKA RULLY R**

**NIM : L2H 002 675**

**PEMBIMBING I : Ir. KRMT Haryo Santoso, MM**

**PEMBIMBING II : Novie susanto, ST**

## **ABSTRAK**

*Lingkungan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat beban kerja. Untuk itulah lingkungan kerja yang nyaman sangat dibutuhkan oleh pekerja untuk dapat bekerja secara optimal dan produktif. Lingkungan kerja harus didesain sedemikian rupa sehingga menjadi kondusif terhadap pekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam suasana yang aman dan nyaman. Salah satu aspek lingkungan fisik yang patut untuk diperhatikan adalah penggunaan musik di tempat kerja. Penggunaan musik ditempat kerja sekarang ini sudah bukan hal yang asing lagi bagi kita. Melihat banyaknya penggunaan musik ditempat kerja, maka perlu kiranya untuk mengetahui efek musik pada beban kerja mental yang dialami pekerja. Untuk itulah penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh bekerja dengan musik terhadap beban kerja mental. Faktor-faktor musik seperti jenis musik dan tempo musik diteliti pengaruhnya terhadap beban kerja mental, serta faktor instrinsik responden dalam hal ini jenis kelamin responden juga diteliti pengaruhnya terhadap beban kerja mental dalam kaitannya dengan efek musik.*

*Pengukuran beban kerja mental dilakukan dengan 3 pengukuran, yaitu pengukuran secondary task dengan mengukur waktu reaksi, pengukuran fisiologi dengan mengukur denyut jantung, dan pengukuran subyektif dengan menggunakan kuesioner. Pengukuran dilakukan dengan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor jenis musik berpengaruh secara signifikan terhadap beban kerja mental dilihat dari pengukuran secondary task dengan mengukur waktu reaksi. Faktor jenis kelamin berpengaruh secara signifikan terhadap beban kerja mental dilihat dari pengukuran fisiologi dengan mengukur denyut jantung. Dari kuesioner subyektif responden dapat disimpulkan bahwa musik berpengaruh terhadap perasaan, tingkat stres, dan performansi. Secara keseluruhan musik yang berpengaruh baik pada beban kerja mental adalah musik pop tempo lambat. Dilihat dari pengukuran secondary task, pada saat kondisi musik pop tempo lambat waktu reaksinya paling cepat. Dilihat dari pengukuran fisiolog, musik pop tempo lambat dapat menurunkan denyut jantung. Dari hasil kuesioner dapat dilihat bahwa pada aspek perasaan 58.34% responden menyatakan senang pada saat bekerja dengan musik pop tempo lambat. Dilihat dari aspek tingkat stres 83.34% responden menyatakan rileks pada saat bekerja dengan musik pop tempo lambat. Dilihat dari aspek performansi, 66.66% responden menyatakan musik pop tempo lambat cukup membantu performansi.*

**Kata kunci : beban kerja mental, denyut jantung, musik, waktu reaksi.**